

SKRIPSI
HUBUNGAN KETUBAN PECAH DINI (KPD)
DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA PADA BAYI BARU
LAHIR DI RSUD MAJALENGKA
TAHUN 2023-2025



Novia Fahmi Pratiwi

NIM : P20624425061

PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN TASIKMALAYA
TAHUN 2026

SKRIPSI
HUBUNGAN KETUBAN PECAH DINI (KPD) DENGAN KEJADIAN
ASFIKSIA PADA BAYI BARU LAHIR
DI RSUD MAJALENGKA
TAHUN 2023-2025

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
Kebidanan



Novia Fahmi Pratiwi

NIM : P20624425061

PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN TASIKMALAYA
TAHUN 2026

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI
HUBUNGAN KETUBAN PECAH DINI (KPD) DENGAN KEJADIAN
ASFIKSLIA PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUD MAJALENGKA
TAHUN 2023-2025**

Skrripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk dipresentasikan

Cirebon, ²⁴ Juni 2026

Pembimbing I



Elit Pebryatie, SST., M.Keb., Ph.D.
NIP. 198302032008122003

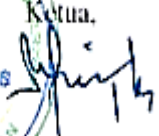
Tanggal 24 / 06 / 2026

Pembimbing II



Bdn. Rani Widiyanti SA, SST., M.Keb.
NIP. 198503302010122002

Tanggal 24 / 06 / 2026

Cirebon, 24 Juni 2026
Mengetahui,
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Cirebon
Ketua,

Dr. Hj. Yeni Fitrianiingsih, SST., M.Kes.
NIP. 196912121989032004



**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
HUBUNGAN KETUBAN PECAH DINI (KPD) DENGAN KEJADIAN
ASFIKSIA PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUD MAJALENGKA
TAHUN 2023-2025**

Dipersiapkan dan disusun oleh

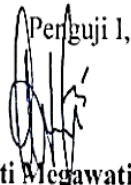
Novia Fahmi Pratiwi
NIM. P20624425061
Telah dipertahankan di depan Penguji
Pada tanggal **27 Juni** 2026

Susunan Penguji

Ketua Penguji



Elit Pebryatie, SST., M.Keb., Ph.D.
NIP. 198302032008122003

Penguji I,


Dr. Meti Megawati, SST., MPH.
NIP. 198101022003122002

Penguji II,



Endang Nurrochmi, S.SIT., MKM.
NIP. 197206011993012001

Cirebon, **27 Juni 2026**

Mengetahui,
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Cirebon
Ketua,



Dr. Hj. Yeni Fitriantingsih, SST., M.Kes.
NIP. 196912121989032004

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Nama : Novia Fahmi Pratiwi

NIM : P20624425061

Tanda Tangan :



Tanggal : 27 Juni 2026

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Fahmi Pratiwi
NIM : P20624425061
Program Studi : D.IV RPL Kebidanan Cirebon
Jurusan : Kebidanan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty – Free Right*) atas Skripsi saya yang berjudul:

Hubungan Ketuban Pecah Dini (KPD) dengan Kejadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir di RSUD Majalengka Tahun 2023-2025.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Cirebon

Pada tanggal :

27 Juni 2026

Yang menyatakan



(Novia Fahmi Pratiwi)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Ketuban Pecah Dini (KPD) dengan Kejadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir di RSUD Majalengka Tahun 2023-2025” tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi D.IV RPL Kebidanan Cirebon Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya;
2. Dr. Yati Budiarti, SST., M.Keb., selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya;
3. Dr. Hj. Yeni Fitrianiingsih, SST., M.Kes., selaku Ketua Program Studi D. IV Kebidanan Cirebon Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya;
4. Herni Kurnia, SST., M.Keb., selaku Dosen Wali Kelas B RPL D. IV Kebidanan Cirebon Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya

5. Elit Febriyatie, SST., M.Keb., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan masukan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini;
6. Bdn. Rani Widiyanti SA, SST., M.Keb., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan masukan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini;
7. dr. Ega Bramasta Akidapi, selaku Direktur RSUD Majalengka;
8. Nonoh Hasanah, S.Tr.Keb, selaku Kepala Ruang IGD PONEK RSUD Majalengka beserta segenap bidan Ruang IGD PONEK yang telah memberikan dukungan, motivasi dan bantuannya dalam penulisan skripsi ini;
9. Nurlaeli Sa'diah, S.Tr., RMIK., selaku Kepala Instalasi Rekam Medis RSUD Majalengka yang telah banyak membantu dalam proses akses dan penyediaan data rekam medis pasien;
10. Kedua orang tua tercinta Abah Asep Sumekar dan Mamah Nani Sumarni yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan motivasinya kepada penulis;
11. Suami Rahmat Maulana I.M dan puteri tersayang Shahraz Zafina Shatara serta keluarga besar atas limpahan kasih sayang, do'a, nasihat dan dukungannya;
12. Ina Rhotullaeli dan Lutfi Indriyani, dan seluruh teman-teman seperjuangan D.IV RPL Kebidanan Cirebon yang telah berjuang bersama-sama dalam suka maupun duka; serta
13. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Cirebon, Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Ruang Lingkup Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Persalinan	7
2. Ketuban Pecah Dini (KPD)	29
3. Asfiksia pada Bayi Baru Lahir	47
4. Hubungan Ketuban Pecah Dini (KPD) dengan Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir	63
B. Kerangka Konsep	65
C. Keaslian Penelitian	66
D. Hipotesis	69
BAB III METODE PENELITIAN	70
A. Desain Penelitian	70
B. Populasi dan Sampel	71
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	73
D. Variabel Penelitian	73
E. Definisi Operasional Penelitian	75
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	75
G. Instrumen Penelitian	76
H. Prosedur Penelitian	77
I. Manajemen Data	78
J. Etika Penelitian	81
K. Kelemahan dan Hambatan Penelitian	83
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	85
A. Hasil Penelitian	85
B. Pembahasan	90

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. <i>Pelvic Score</i> (PS) Menurut Bishop	45
Tabel 2. Apgar Skor	55
Tabel 3. Keaslian Penelitian	66
Tabel 4. Definisi Operasional	75
Tabel 5. Distribusi Karakteristik Responden di RSUD Majalengka Tahun 2023-2025	86
Tabel 6. Hubungan Ketuban Pecah Dini (KPD) dengan Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir (BBL) di RSUD Majalengka Tahun 2023-2025	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konsep	65
Gambar 2. Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) di RSUD Majalengka Tahun 2023-2025	87
Gambar 3. Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Asfiksia di RSUD Majalengka Tahun 2023-2025	88

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Biodata Peneliti
- Lampiran 2. Lembar Konsultasi Skripsi
- Lampiran 3. Lembar *Ceklist* Penelitian
- Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan dari Pendidikan
- Lampiran 5. Surat Izin Studi Pendahuluan dari Kesbangpol Kab. Majalengka
- Lampiran 6. Surat Keterangan Layak Etik
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari RSUD Majalengka
- Lampiran 8. Dokumentasi Saat Pengambilan Data
- Lampiran 9. Master Tabel
- Lampiran 10. Hasil SPSS

INTISARI

Latar Belakang: Asfiksia neonatorum masih menjadi salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas neonatal. Ketuban Pecah Dini (KPD) merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan risiko asfiksia melalui gangguan oksigenasi janin akibat infeksi intrauterin, oligohidramnion, kompresi tali pusat, dan persalinan preterm. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara KPD dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di RSUD Majalengka Tahun 2023–2025.

Metode: Penelitian kuantitatif analitik observasional dengan desain *case-control* pada 980 responden, terdiri dari 245 kasus asfiksia yang diambil dengan total sampling dan 735 kontrol yang dipilih dengan *simple random sampling*. Data diperoleh dari rekam medis dan dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dan *Odds Ratio* (OR) pada tingkat kepercayaan 95%.

Hasil: Responden dengan KPD pada kelompok asfiksia sebanyak 169 responden (69,0%), sedangkan pada kelompok tidak asfiksia sebanyak 300 responden (40,8%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$) dengan nilai OR sebesar 3,224 (95% CI: 2,369–4,388). Hasil tersebut menunjukkan bahwa bayi yang lahir dari ibu dengan KPD memiliki risiko 3,224 kali lebih besar mengalami asfiksia dibandingkan bayi yang lahir dari ibu tanpa KPD.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara Ketuban Pecah Dini (KPD) dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di RSUD Majalengka Tahun 2023–2025. KPD merupakan faktor risiko penting terjadinya asfiksia neonatorum.

Kata Kunci: ketuban pecah dini, asfiksia neonatorum, bayi baru lahir, *case-control*.

ABSTRACT

Background: Neonatal asphyxia is still be one of reason main neonatal morbidity and mortality. Amniotic fluid Premature rupture (PROM) is one of the factors that can increase risk asphyxia through disturbance oxygenation fetus consequence infection intrauterine, oligohydramnios, compression rope center, and preterm delivery. This study aim for know connection between KPD and incident asphyxia in infants new born at Majalengka Regional Hospital 2023–2025.

Method: Quantitative research analytic observational with design *case-control* of 980 respondents, consisting of of 245 cases asphyxia taken with total sampling and 735 selected controls with *simple random sampling*. Data obtained from record medical and analyzed using *the Chi-Square* and *Odds Ratio* (OR) tests at the level 95% confidence.

Results: Respondents with KPD in the group asphyxia as many as 169 respondents (69.0%), while in the group No asphyxia as many as 300 respondents (40.8%). The results of the Chi-Square test show p- value = 0.000 ($p < 0.05$) with The OR value was 3.224 (95% CI: 2.369–4.388). These results show that newborn baby from Mother with KPD having 3.224 times greater risk big experience asphyxia compared to newborn baby from Mother without KPD.

Conclusion: There is significant relationship between amniotic fluid Premature Rupture (PROM) with incident asphyxia in infants new born at Majalengka Regional Hospital 2023–2025. KPD is factor risk important occurrence neonatal asphyxia.

Keywords: amniotic fluid broken early, neonatal asphyxia , infant new birth , *case-control* .